

## ANALISIS KESEPADANAN MAKNA PADA FITUR TERJEMAH ARAB- INDONESIA DI INSTAGRAM (Teori Newmark)

ستي إصلاحية<sup>١</sup>, عزة جهرية<sup>٢</sup>

Siti Islahiyah<sup>1</sup>, Izzah Juhriyah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>[sitishlaah@gmail.com](mailto:sitishlaah@gmail.com), <sup>2</sup>[izzahjuhriyah@gmail.com](mailto:izzahjuhriyah@gmail.com)

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya

Universitas Al Azhar Indonesia

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesepadanan makna berbahasa Arab yang ada pada fitur terjemahan aplikasi Instagram. Dalam era teknologi saat ini, penggunaan media sosial menjadi kebutuhan untuk sekedar saling bertukar informasi dan kabar, untuk hiburan, dan memposting segala hal yang dilakukan hari ini. Diiringi dengan berbagai bahasa asing yang tercampur dengan berbagai jenis budaya dan negara yang berbeda, membuat terjemahan bahasa tak kalah pentingnya untuk melihat informasi yang lebih jelas. Hal ini dikarenakan tak semua orang paham akan bahasa asing, terlebih bagi yang tidak sama sekali belajar dan fokus dalam bidang bahasa. Penggunaan *Instagram story* kini bukan menjadi hal yang baru, bahkan banyak dari penggunanya memanfaatkan fitur ini sebagai pembangunan citra diri. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data yang diambil melalui *Instagram story* berbahasa Arab milik orang lain. Teknik pengambilan data yaitu dengan mengumpulkan data, mencatat, serta menganalisis bentuk kesepadanan maknanya, lalu memberikan sintesis atau kesimpulan. Bahasa Arab yang diteliti dan ditemukan dalam fitur merupakan bahasa Arab ‘*āmiyah* dan *fushah*.

*Keyword: Penerjemahan, kesepadanan makna, Bahasa Arab, Instagram stories.*

## PENDAHULUAN

Pada masa modern ini, terdapat perkembangan pesat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah dapat melahirkan beberapa fitur pada sebuah aplikasi terutama dalam bidang bahasa. Masyarakat di seluruh dunia menjadikan internet sebagai alat komunikasi dan juga berbagi cerita terkini dengan orang lain di media sosial yang mereka miliki. Sebagian besar penduduk dunia menggunakan sosial media yang mereka miliki sebagai tempat berbagi ide, pikiran, pengalaman dan peristiwa penting yang sedang atau telah mereka alami. Media sosial membebaskan masyarakat dalam bersuara, bersosialisasi, dan menghilangkan batasan-batasan baik ruang maupun waktu dalam berbagi momen atau sekedar bertukar komunikasi antarsesama pengguna media sosial.

*Hootsuite* mengeluarkan data terbaru pada tahun 2022 mengenai data dan trending internet serta penggunaan media sosial yaitu lebih dari 58,4 persen penduduk dunia yang saat ini terhubung ke internet menggunakan media sosial. Tepatnya terdapat 4,62 miliar penduduk dunia yang telah menggunakan media sosial pada situs internet yang mereka miliki (Pertiwi.W.K : 2019).

Salah satu media sosial yang paling banyak diminati dan dimiliki oleh penduduk dunia adalah *Instagram*. Di Indonesia, pengguna *Instagram* berada di urutan ketiga sebagai platform media sosial yang sering digunakan setelah *YouTube* dan *WhatsApp*. Pihak *Instagram* selalu mengembangkan performa platform media sosialnya. Berbagai macam fitur tambahan telah disediakan oleh *Instagram* agar publik dapat menikmati berbagai macam fitur tersebut antara lain membagikan foto dan video pada *Instagram story*, *professional dashboard*, stiker untuk *Instagram story*, *Instagram shop*, preview IGTV dan juga dark mode. Kemudian pihak *Instagram* kembali menambahkan fitur baru berupa fitur terjemah dan mengumumkan kabar ini pada unggahannya di akun resmi *Instagram* (@instagram) dengan status yang berisi:

*“In the coming month, you’ll see a translation button on feed stories and profile bios written in languages different from your own. The Instagram community has grown faster and become more global than we ever imagined. And we’re excited that you’ll soon be able to understand the full story of a moment, no matter what language you speak”*

@instagram mengatakan bahwa “Di bulan yang akan datang, anda akan melihat tombol terjemahan pada cerita umpan dan bio profil yang ditulis dalam bahasa yang berbeda dari bahasa anda sendiri. Komunitas *Instagram* telah tumbuh lebih cepat dan menjadi lebih global daripada yang pernah kita bayangkan, dan kami senang bahwa anda akan segera bisa memahami keseluruhan cerita, tidak peduli bahasa apa yang anda ucapkan”.

Fitur ini sangat memudahkan pengguna *Instagram* saat mendapati bahasa asing seperti unggahan-unggahan berbahasa Arab berupa kutipan ayat suci Al-Qur'an maupun pribahasa dan kata-kata menarik lainnya pada unggahan akun *Instagram* milik orang lain. Dengan adanya fitur terjemahan ini, pengguna hanya harus mengklik tombol "lihat terjemahan" yang telah disediakan oleh pihak *Instagram*, maka secara otomatis terjemahan Indonesia akan muncul di bawah teks aslinya.

Penggunaan bahasa selalu disangkutpautkan saat kita akan menggunakan media sosial. Sutedi (2003: 2) berpendapat bahwasannya sebuah bahasa dapat digunakan sebagai suatu alat dalam menyampaikan ide, pikiran, hasrat, dan keinginan kepada orang lain. Seluruh hal tersebut tidak akan lepas dalam tuangan bahasa di dalamnya. Ketika seseorang menyampaikan sebuah ide, pikiran, hasrat, dan keinginan kepada orang lain maka ia dapat menuangkannya dengan menggunakan bahasa, baik secara tulisan maupun lisan.

Ketika terdapat suatu bahasa yang tidak dapat dimengerti maknanya, maka penerjemahan dapat dijadikan sebagai solusi yang tepat. Kegiatan penerjemahan dapat diartikan sebagai sebuah proses penafsiran makna dari satu bahasa ke bahasa lain. Maurits (2000: 2) berpendapat bahwa penerjemahan adalah pengalihan makna yang terdapat pada bahasa sumber ke dalam bahasa tujuan dan mewujudkannya kembali pada bahasa tujuan dengan bentuk yang sewajar mungkin sesuai aturan yang tertera dalam bahasa tujuan. Maurits pun memberikan salah satu contoh menggunakan bahasa Inggris *don't mention it* (sebagai jawaban dari ungkapan *thank you*) apabila ditelaah lebih dalam, maka penerjemahan yang baik dan sesuai dengan arti kata sumber adalah "jangan sebutkan itu", akan tetapi apabila ditelaah sesuai dengan konteksnya, maka artinya pun akan berubah menjadi "terima kasih kembali" atau "sama-sama". Hal tersebut telah disinggung oleh Maurits (2000: 3) terkait kewajaran bahasa tujuan yang diterjemahkan berdasarkan dengan konteks agar pembaca tidak menyadari bahwasannya ia sedang membaca sebuah hasil karya terjemahan.

Newmark (1981) dalam bukunya memaparkan bahwa pada abad ke-20, penerjemahan merupakan sarana komunikasi satu arah yang semarak di kalangan terkemuka dalam kegiatan surat menyurat. Di antara kalangan tersebut ialah cendekiawan, pelaku bisnis multi-nasional, filsuf, dan ilmuwan. Pada masa itu, tuntutan akan penerjemahan surat perjanjian legal antar negara maupun organisasi meruah sehingga penerjemahan menjadi bidang yang sangat dibutuhkan. Namun demikian, bidang penerjemahan pada bahasa dengan jumlah penutur minoritas secara global cenderung diabaikan.

Teori penerjemahan berasal dari linguistik komparatif dan merupakan salah satu aspek semantik. Selain itu, filosofi juga merupakan isu fundamental dalam kajian teori penerjemahan. Newmark merumuskan bahwa penerjemahan

adalah suatu keahlian yang terdiri dari usaha untuk merubah pesan atau pernyataan tertulis dalam satu bahasa dengan pesan atau pernyataan yang sama dalam bahasa lain.

Penggunaan fitur terjemah tanpa adanya campur tangan manusia di dalamnya merupakan sebuah hal ataupun fenomena yang sangat menarik untuk dibahas, karena apabila dibandingkan dengan jasa terjemah manual, maka waktu yang dibutuhkan oleh fitur terjemah *Instagram* untuk menghasilkan sebuah terjemah sangatlah cepat, sehingga kesepadanan makna pada fitur terjemah bahasa asing khususnya Arab-Indonesia di *Instagram* perlu dianalisis. Sehingga pada penelitian ini penulis menitikfokuskan pada “Analisis Kesepadanan Makna Pada Fitur Terjemah Arab-Indonesia di Instagram”. Hal ini dilakukan agar penulis dapat mengetahui analisis kesepadanan makna yang dihasilkan oleh fitur terjemah bahasa Arab-Indonesia di aplikasi *Instagram* pada akun milik pribadi dan juga beberapa kerabat dekat penulis.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa penelitian yang membahas tentang kesepadanan fitur terjemah yang disediakan oleh aplikasi Instagram. Fitria (2016) dalam tesisnya yang berjudul “Ekuivalensi Terjemahan Inggris-Indonesia Pada Mesin Penerjemah Google” dan juga Febriyanti dan Salsabila (2022) dalam hasil pembahasan dari jurnal internasionalnya yang berjudul “*Instagram Translation Machine: Does It Help Arabic Students to Know Arabic-Indonesian Translation Well?*”.

Perbedaan yang dimiliki oleh penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan menggunakan mesin terjemah otomatis yang disediakan oleh Instagram, dan menganalisis kesepadanan makna yang dihasilkan oleh fitur terjemah otomatis di *Instagram*. Peneliti juga menggunakan teori Newmark untuk membantu menganalisis dan melihat bentuk kesepadanan makna yang terdapat di dalamnya.

## Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penulis memilih metode ini karena metode ini dapat menghasilkan data berupa kata-kata Bahasa Arab tertulis yang dapat digunakan dengan baik mengenai kesepadanan makna yang terdapat dalam terjemahan mesin. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menyajikan data berupa hasil analisis tanpa menggunakan angka presentase. Sedangkan deskriptif adalah bagaimana data tersebut dideskripsikan dengan baik dan detail pada penyampaiannya. Data penelitian yang diambil berupa *screenshot* hasil terjemahan pada mesin terjemahan di *Instagram* yang terdapat pada arsip *story Instagram* milik @sitislahiyah dan beberapa akun teman lainnya. Teknik

pengambilan data yaitu dengan mengumpulkan data, mencatat, serta menganalisis bentuk kesepadanan maknanya, lalu memberikan sintesis atau kesimpulan. Teknik analisis data yaitu melihat kesepadanan makna Tsu pada Tsa yang dihasilkan dengan teori Newmark.

### Hasil dan Analisis

Hasil pembahasan serta analisis kesepadanan makna berbahasa Arab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

No	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
1.	ليلة سعيدة وراحة جيدة	Selamat malam dan selamat beristirahat

Secara keseluruhan, makna yang disampaikan dalam Tsu hampir seluruhnya benar dalam makna Tsa dan berterima oleh pembaca Tsa. Penerjemahan ini dapat dikategorikan sebagai penerjemahan bebas, karena gramatikal Tsa tidak mengikuti bentuk gramatikal Bsu. Meskipun terjemahan ini dinilai berterima, namun ada satu kata yang tidak diartikan dengan lengkap kedalam Tsa, yaitu pada kata *جيدة* yang seharusnya diartikan dengan sebagai berikut,

“Selamat malam dan selamat beristirahat dengan baik.”

No	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
2.	اللهم يسر و لا تعسر, و سهل على كل معسر	Ya Allah, mudahkanlah <b>wala tu'assir</b> , dan mudahkanlah untuk setiap kesulitan

Penerjemahan ini dapat dikatakan menjadi kategori adaptasi, juga dapat dibidang tidak berterima dengan baik dalam Tsa. Terjemahan ini mengandung kerancuan karena ada Tsu yang tidak diartikan dan bermakna sangat abstrak. Dinilai abstrak karena frasa ini tidak cocok ditempatkan dalam terjemahan Tsa, dan bukan sesuatu frasa yang memang sudah umum dipahami oleh Tsa. Melihat kesepadanan makna ini, sangat tidak layak karena tidak mudah dipahami oleh pembaca Tsa. Salah satu contohnya adalah pada frasa yang berwarna merah, yang seharusnya diterjemahkan sebagai berikut,

“Ya Allah permudahkanlah dan jangan kau persulit, dan buatlah kemudahan di dalam hal-hal yang sulit.”

No	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
3.	قبل كل شيء	Sebelum yang lainnya

Penerjemahan ini dinilai komunikatif karena sangat mudah dipahami, dan juga memang disebabkan Tsu yang terbilang pendek dalam bentuk kata, sehingga mesin penerjemah juga mudah dalam mendeteksi alih bahasa frasa tersebut. Penerjemahan ini dinilai berterima dengan baik terhadap pembaca Tsa karena pembaca Tsa mampu memahami penerjemahan ini dengan sangat baik.

No	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
4.	عيني عليك يا عام	Mataku tertuju padamu public

Dalam penerjemahan ini, terdapat kesalahan makna yang sangat tidak sepadan dengan makna yang ingin disampaikan oleh penulis Tsu. Makna yang tidak sepadan tersebut yaitu pada kata عام yang diartikan oleh mesin penerjemah menjadi ‘publik’. Seharusnya, kata tersebut bermakna “paman”. Meski begitu, penerjemah ini dinilai sebagai penerjemah dengan metode adaptasi karena penerjemah berusaha untuk mengorientasikan terjemahan ini ke dalam bahasa sasaran. Untuk lebih baik lagi dalam keberterimaan, baiknya diterjemahkan sebagai berikut,

“Mataku tertuju padamu wahai paman.”

No	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
٥.	أنس الماضي ولكن لا تنس الدرس	Lupakan masa lalu tapi jangan lupakan pelajarannya

Kalimat kali ini sudah sering diucapkan oleh banyak kalangan tenaga didik ataupun para motivator. Mereka biasanya mengatakan hal-hal yang menyangkut pengalaman, dan memberikan teori bahwa pengalaman atau pelajaran dari masa lalu tidak boleh di lupakan. Tapi siapa sangka bahwa pribahasa ini juga ada dalam kalimat arab, yang ternyata mesin penerjemah *Instagram* membuatnya mudah untuk diterjemahkan ke dalam Tsa. Penerjemahan ini dapat dinilai sangat berterima dengan metode kata per kata dan juga komunikatif. Diksi yang digunakan tepat dan cepat dipahami oleh pembaca Tsa.

No	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
٦.	انا متمكنة, ومش هتكرر ثاني	Saya bisa, dan itu tidak akan terulang lagi

Secara kesepadanan bahasa, Tsa ini dinilai cukup sesuai dengan Tsu. Akan tetapi gramatikal Tsu masih kental dalam bayang Tsa, sehingga penerjemahan ini dapat dikategorikan menjadi penerjemahan dengan metode setia menurut Newmark. Metode setia adalah dimana gramatikal Tsa mengikuti pola gramatikal Tsu, dan agak terlihat aneh bilamana dibaca oleh pembaca Tsa. Meskipun begitu, penerjemahan ini masih dinilai kaku dan cukup berterima. Penerjemahan yang lebih baik dari Tsu adalah sebagai berikut,

“Saya mampu, dan hal ini tidak akan terulang kembali”

No	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
7.	الف مبروك, متع الله في طول حياتك	Selamat, semoga tuhan memberkakatimu sepanjang hidupmu

Diksi yang digunakan pada kata berbahasa arab الف مبروك diartikan menjadi “selamat” dan bukan dengan arti yang sesungguhnya, yaitu “beribu keberkahan”. Penerjemahan ini dinilai komunikatif karena mesin mampu

membaca budaya dalam Arab untuk mengucapkan kata “selamat” dan memberikan pujian yaitu dengan kata “مبروك”. Juga untuk pujian yang dikatakan ‘paling’ yaitu dengan menambahkan kata “الف” yang artinya “seribu”. Bilamana diartikan secara kata per kata, frasa ini akan diterjemahkan menjadi “beribu keberkahan”. Penerjemahan ini dinilai cukup berterima oleh pembaca Tsa, karena penerjemah menyesuaikan makna sesungguhnya dari alih bahasa tersebut.

No	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
8.	فين تلقى دواك	Di mana dia menemukan Adipati

Dalam makna Tsa, maksud dari Tsu tidak tersampaikan dengan baik pada kata “دواك” yang membuat makna menjadi melenceng. Makna seharusnya yang diartikan menjadi “Obatmu” bukan “Adipati” karena akan membuat pembaca Tsa kesulitan dalam mencerna maknanya. Penerjemahan ini tidak dapat berterima dengan baik karena makna pada Tsu tidak sepadan dengan terjemahan pada Tsa. Lalu penerjemahan ini dapat dinilai dengan kategori terjemahan dengan metode Adaptasi.

No	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
9.	صعب توصل بس مو مستحيل	Memang sulit untuk digapai tapi bukan tidak mungkin

Apabila penerjemahan ini dapat dikategorikan menjadi penerjemahan bebas, maka sebaiknya penerjemahan pada Tsa dapat ditambahkan dengan kata “berarti” sehingga menjadi “Memang sulit untuk digapai, tapi bukan berarti tidak mungkin”. Penerjemahan ini dinilai cukup baik dan berterima dengan baik, juga makna yang disampaikan dalam alih bahasa ke Tsa sangat sepadan dari makna Tsu.

No	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
10.	الحمد لله و الله الحمد لله	Segala puji bagi Allah dan puji bagi Allah

Keberterimaan disini dinilai cukup baik. Kesepadanan maknanya juga dinilai hampir memenuhi kualitas yang baik. Akan tetapi, sebaiknya jika dilihat dari budaya Tsa, pembaca Tsa tidak perlu lagi menerjemahkan frasa yang sudah melekat dan biasa dituturkan oleh penutur Tsa, yaitu pada frasa “Alhamdulillah”. Jadi, bilamana akan menjadikan penerjemahan ini dari metode adaptasi menjadi metode komunikatif, baiknya diterjemahkan sebagai berikut,

“Alhamdulillah, demi allah, Alhamdulillah”

No	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
11.	أخبارك عيش يا من تجعلني أبتهم عندما أحلم بك	Menjalani kabar berita Anda?? Hei siapa yang menjadikanku putri mereka ketika aku mempikanmu

Penerjemahan pada kalimat kali ini dapat dinilai kurang berterima karena makna serta pemilihan diksi yang acak. Pembaca Tsa tidak dapat mengerti ataupun memahami dengan baik makna yang ingin disampaikan oleh penulis Tsu. Sebab pemilihan diksi yang kurang tepat, terutama pada frasa “Menjalani kabar berita anda??” dengan Tsu “عيش أخبارك??” sangat abstrak maknanya. Membuat kesepadanan makna disini tidak lagi terlihat dengan baik, sehingga dapat dikategorikan pada metode adaptasi. Lalu perbaikan makna yang sesuai baiknya sebagai berikut,

“Bagaimana kabarmu? Wahai kau yang menjadikanku puteri mereka ketika aku memimpikan mu.”

No	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
12.	و الله منسني دنيا كالا	Sumpah demi Allah aku lupa seluruh dunia

Penerjemahan ini dinilai cukup komunikatif dengan penggunaan diksi dan pemilihan kata yang cukup baik. Kesepadanan makna juga memenuhi pemahaman pembaca Tsa. Akan tetapi penerjemahan ini dinilai agak sedikit janggal pada gramatikal Tsa, sehingga baiknya perbaikan terjemahannya adaalah sebagai berikut,

“Demi Allah aku melupakan dunia, seluruhnya.”

No	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
13.	حب جنون انا قلبي حبه, دوبيني الغرار	Cinta gila, hatiku adalah cinta dari Dubni Gram

Pada kesepadanan makna kalimat ini dinilai sangat abstrak dengan tingkat keberterimaan yang sangat rendah. Makna dalam alih bahasa Tsa tidak lagi dipahami dengan baik oleh pembaca Tsa. terutama pada frasa “Dubni Gram” yang mana pembaca Tsa tidak memahami sama sekali makna dari frasa tersebut. Metode penerjemahan ini meggunakan metode kata demi kata, dengan pemilihan diksi yang cukup buruk. Maka untuk memperbaikinya, dapat menggunakan makna dan kalimat berikut,

“Hatiku tergila saat mencintainya, dia melelehkanku dengan cintanya”

No	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
14.	فيها من الأمان محزون وفيها من الجمال أسرار	Ada keamanan di dalamnya, ada kesedihan di dalamnya, dan ada rahasia di dalamnya



Penerjemahan berikut dinilai hampir berterima, akan tetapi makna yang ingin disampaikan oleh penulis Tsu tidak tersampaikan dengan baik oleh pembaca Tsa. Hal ini dikarenakan pemilihan diksi dan rasa yang kurang tepat serta tidak begitu sesuai. Penerjemahan ini dinilai adaptasi, dan untuk memperbaiki kesepadanan maknanya adalah sebagai berikut,

“Ada ketenangan dalam kegundahan, dan ada keindahan dalam rahasia.”

No	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
15.	يا الله هذه المرة لا أطلب منك شيئا ولكن أشكرك على كل مالدي.	Ya Allah kali ini aku tidak meminta apa-apa selain berterima kasih atas semua yang aku miliki.

Penerjemahan ini dinilai berterima dengan baik dengan makna yang juga sepadan dari Tsu. Metode yang digunakan dalam penerjemahan ini adalah metode komunikatif karena pembaca Tsa mudah memahami maksud dari isi pesan penulis Tsu. Meski begitu, ada baiknya bilamana penerjemahan ini diperbaiki lebih baik sebagai berikut,

“Ya Allah, kali ini aku tidak meminta apapun dari-Mu selain berterima kasih atas semua yang telah ku miliki.”

## Kesimpulan

Metode dan kesepadanan makna yang dianalisis dari 15 data tadi menghasilkan kesimpulan yang cukup ilmiah. Pada dasarnya, penelitian penerjemahan pada mesin ini perlu dilakukan untuk ditindaklanjuti oleh peneliti lainnya dalam perbaikan mesin terjemah. Dari 15 data diatas, 10 data merupakan penerjemahan yang dinilai kesepadanan maknanya cukup baik dan berterima oleh pembaca Tsa. Makna yang disampaikan cukup relevan meskipun masih ada yang harus diperbaiki dengan mempertimbangkan aspek yang diterjemahkan seperti budaya dan aspek lainnya dengan pemilihan diksi yang lebih baik. Sejauh ini, penerjemahan Bahasa Arab dengan mesin lainnya seperti *google translate* juga dinilai kurang efektif dibanding dengan penerjemahan yang dilakukan secara manual oleh penerjemahnya langsung. Maka dari itu, peneliti menyimpulkan bahwa perlu adanya koreksi lebih lanjut mengenai penerjemahan Bahasa Arab dengan mesin penerjemah otomatis karena banyak sekali kasus makna yang kurang sepadan bahkan sangat tidak sepadan dengan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis Tsu.

## Daftar Pustaka

Instagram. 2022. Dipetik dari bulan Juni sampai Juli 2022, dari Instagram @sitislahiyah

Sutedi, Dedi. 2003. *Dasar-dasar Lingustik*. Bandung: Humaniora

Maurits, Simatupang. 2000. *Pengantar Teori Terjemahan*. Jakarta: DEPDIKNAS